

**JURNAL TUGAS AKHIR**  
**PERANCANGAN *COFFEE TABLE BOOK***  
**PENGGUNAAN WARNA METALIK**  
**PADA *FASHION STYLE***



**Renata Ninggar Adriaan**  
**NIM 1210025124**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**  
**JURUSAN DESAIN**  
**FAKULTAS SENI RUPA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2019**

Tugas Akhir Karya Desain Berjudul:

**PERANCANGAN *COFFEE TABLE BOOK* PENGGUNAAN WARNA METALIK PADA *FASHION STYLE*** yang diajukan oleh Renata Ninggar Adriaan, NIM 1210025124, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 2 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Mengetahui

**Ketua Program Studi S-1  
Desain Komunikasi Visual**

Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn  
NIP. 19720909 200812 1 001

## ABSTRAK

### PERANCANGAN *COFFEE TABLE BOOK* PENGGUNAAN WARNA METALIK PADA *FASHION STYLE*

Dengan kemajuan tren yang terus menerus hadir dalam bidang *fashion* saat ini khususnya di Indonesia, membuat masyarakat Indonesia menjadikan *fashion* tidak hanya pelengkap tubuh saja tetapi menjadi faktor yang diikuti, dicari, dan dilakukan. Mengingat kemajuan teknologi dan maraknya penggunaan sosial media yang terus muncul, menjadikan segala macam bentuk tren *fashion* banyak diminati sesuai dengan kesukaan dan segala sesuatu *style* yang sesuai dengan karakter masing-masing individu.

*Fashion* bernuansa metalik menjadi salah satu *fashion* yang banyak digemari di kalangan pecinta *fashion* dan orang-orang yang tertarik dalam bidang ini, buktinya bisa terlihat dari berbagai *fashion store* dan media sosial yang sering menampilkan busana dan segala macam *outfit* yang berhubungan dengan nuansa metalik.

Hal tersebutlah yang kemudian melatar belakangi penulis untuk mengupayakan sebuah rancangan yang menarik dan inovatif dengan menggunakan media *coffee table book*, elemen berupa fotografi *fashion* yang dapat mempermudah target audiens dapat mengenal dan memahami segala macam variasi *fashion* bernuansa metalik dengan di aplikasikan di berbagai *fashion style*.

Kata Kunci: *Fashion*, Metalik, *Coffee Table Book*, Fotografi

## **ABSTRACT**

### ***DESIGNING COFFEE TABLE BOOK USING METALLIC COLORS ON FASHION STYLE***

*With the progress of trends that are constantly present in the current fashion field, especially in Indonesia, Indonesian make that fashion is not only a complement to the body but a factor that is followed, sought after and done. Given the advances in technology and the widespread of using social media that continue to emerge, making all kinds of fashion trends is in great demand in accordance with the preferences and all styles that match the character of each individual.*

*Metallic fashion become one of the most popular fashion among the fashion lovers and people who are interested in this field, it can be seen from various store and social media that often show clothes and all kinds of outfits that is related to metallic nuances.*

*This motivates the author to strive for an attractive and innovative design using coffee table book media, elements of fashion photography that can facilitate the target audience to be able to recognize and understand all kinds of variations in fashion with metallic nuances applied in various fashion styles.*

*Keywords: Fashion, Metallic, Cofee Table Book, Photography*



## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Fenomena warna metalik merupakan salah satu tren futuristik yang menguasai dunia *fashion* dimulai dari tahun 2015 hingga kini (<https://www.facetofeet.com>, diakses pada 8 Oktober 2018). Hal ini terlihat dari eksisnya penggunaan warna-warna metalik yang digunakan dari beberapa kalangan seperti para selebriti, *stylist*, *influencer*, *fashion blogger*, *beauty blogger* serta di berbagai *fashion store* dan juga peragaan busana atau *fashion show* yang mengusung tema busana dengan sentuhan warna-warna metalik yang mengandung unsur gemerlap. Menurut Malcolm Barnard (1996:2-3) secara etimologi kata *fashion* terkait dengan bahasa Latin, *factio* artinya "membuat" Karena itu, arti asli *fashion* adalah sesuatu kegiatan yang dilakukan seseorang. Sekarang terjadi penyempitan makna dari *fashion*. *Fashion* sebagai sesuatu yang dikenakan seseorang, khususnya pakaian beserta aksesorinya. Warna metalik memiliki *image* atau kesan yang mewah dan *glamour* serta ada unsur *bling-bling* atau mengkilap didalamnya. Oleh karena itu warna metalik dapat memancarkan aura (*charm*) dan tampilan yang lebih menarik dibandingkan dengan warna lainnya. Walaupun warna metalik sedang tren, di Indonesia khususnya, beberapa alasan lainnya seperti kurang percaya diri menggunakan warna yang mencolok, postur tubuh yang kurang sempurna, warna kulit dan lain-lain. Sebagian besar juga menganggap warna metalik adalah jenis pakaian yang hanya cocok digunakan pada malam hari dan pada acara resmi seperti acara formal atau pesta saja, padahal bukan berarti seseorang harus berdandan seperti para *clubbers* bila ingin terlihat indah menggunakan busana bernuansa metalik, hal ini bisa diatasi dengan melakukan *mix and match* atau memadukan ide berpakaian dan barang-barang dengan tepat agar penampilan dapat terlihat baik.

Selain itu warna metalik bisa menjadi opsi misalnya bagi para pecinta warna monokrom yang memiliki kesan *flat* dan warna-warna kalem seperti warna *peach* (warna pastel), sudah saatnya untuk berani

mencoba warna dengan sentuhan baru seperti warna metalik yang bisa diaplikasikan dengan beberapa warna lainnya juga, sehingga mampu membuat tampilan lebih hidup dan berani, karena warna metalik keberadaannya cenderung lebih terlihat dibandingkan dengan warna-warna biasa. Penampilan itu sangat penting, ketika bertemu seseorang hal pertama yang akan dilihat adalah penampilannya. Dengan penampilan yang menarik dapat meningkatkan rasa percaya diri kita di hadapan orang lain, tampilan akan terlihat lebih berkarisma, mendapat kesempatan segala sesuatu yang lebih dibandingkan hanya tampil biasa saja, terlebih lagi dalam kehidupan sosial saat ini orang akan cenderung memilih segala sesuatu yang memiliki karakter dan keunikan tersendiri. Dengan penampilan yang lebih menarik, orang lain dapat merasa nyaman berada dekat dengan kita. Sehingga tidak ada salahnya bagi kita untuk dapat memperindah dengan total penampilan kita khususnya dengan menggunakan busana atau aksesoris yang bernuansa metalik agar aura kita dapat lebih terpancar. *“Always have fun with fashion. Dress to entertain yourself”*, begitulah *quote* yang berasal dari Betsey Johnson.

Dalam media cetak, media buku merupakan salah satu yang paling diminati para pecinta *fashion*. Salah satunya seperti majalah, pembaca akan mendapat informasi mengenai dunia *fashion* yang sedang *hits* atau dibicarakan banyak orang. Beberapa majalah *fashion* yang ada di Indonesia diantaranya seperti Instyle, Elle, Harper’s Bazaar, Marie Claire, Her World, Cosmopolitan, Cleo, Joy dan Nylon. Dengan hadirnya segala macam bentuk media cetak yang hadir saat ini, penulis akan membuat *Coffee Table Book* menggunakan elemen visual berupa fotografi *fashion* agar mempermudah target audiens mengenal dan memahami *fashion* metalik. Selain itu beberapa artikel yang berupa keterangan gambar. Media coffee table book, karena dominannya unsur visual yang menggunakan teknik fotografi dalam buku agar mempermudah target audiens mengenal dan memahami” (Wicaksono, 2015: 3). Tujuannya supaya dapat memberikan informasi dan ide yang lebih bervariasi seputar

dunia mode, sehingga para wanita khususnya para pecinta *fashion* dan orang-orang yang tertarik pada dunia *fashion* dapat lebih berani memilih warna bernuansa metalik dalam berpakaian dan memberikan pengertian bahwa warna metalik juga bisa diaplikasikan dalam berbagai macam *style* atau gaya.

## 2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *coffee table book* sebagai salah satu media referensi untuk memberikan ide *fashion style* dengan tema warna metalik?

## 3. Tujuan Perancangan

Untuk memberikan referensi buku *fashion* dan gambaran dalam memberikan ide *fashion style* dengan tema warna metalik serta menghimbau masyarakat khususnya wanita agar lebih mengenal berani menggunakan barang-barang bernuansa warna metalik.

## B. Metode Perancangan

### 1. Metode Analisis Data

Menggunakan metode analisis 5W+1H yaitu *What* (apa), *Who* (siapa), *Where* (dimana), *When* (kapan), *Why* (mengapa) dan *How* (bagaimana) sebagai metode pendukung. Kedua metode ini digunakan untuk mendapatkan data serta informasi yang akurat dan dapat saling melengkapi.

#### 1. *What*

Seiring dengan berkembangnya zaman, tentu akan mempengaruhi munculnya tren-tren dan fenomena fashion baru yang dianggap eksis pada masanya. Melalui perkembangan tren tersebut tentunya menimbulkan rasa ketertarikan tersendiri bagi siapa saja yang melirik dan tentunya akan dianggap keren jika mengikuti alur perkembangan tersebut. Dari penampilan cara berpakaian meliputi baju, celana, dress, rok dan aksesoris lainnya. Dengan cara

memadukan hal-hal tersebut sehingga akan membuat gaya tersendiri dan munculah fenomena baru yang berbeda dari sebelum-sebelumnya dan seolah-olah menjadi ciri khas dan kepribadian seseorang. Hal tersebut merupakan pengaruh positif dari perkembangan fashion yang juga dapat menjadikan setiap orang menjadi kreatif dan berani menampilkan jati diri sesuai dengan passion mereka.

2. *Why*

Karena saat ini fenomena fashion metalik sedang populer di kalangan pecinta fashion, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu referensi buku yang kreatif serta mengenalkan dan memperlihatkan keindahan berbusana fashion metalik yang bisa diaplikasikan dalam berbagai macam fashion style agar setiap orang khususnya pada para pecinta fashion dan orang-orang yang tertarik pada fashion bisa menimbulkan rasa percaya diri saat melihat bukunya sehingga menimbulkan rasa ingin mencoba segala sesuatu pakaian atau aksesoris yang berwarna metalik.

3. *Who*

Target audiensnya adalah para pecinta fashion dan orang-orang yang tertarik dalam bidang khususnya wanita berusia 17-35 tahun dengan tingkat ekonomi menengah ke atas.

4. *Where*

Fenomena ini sering terjadi di kota-kota besar di Indonesia terutama yang sebagian masyarakatnya selalu mengikuti tren fashion yang sedang berkembang, seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali dan Yogyakarta.

5. *When*

Fenomena fashion metalik selalu berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Berawal dari tahun 1930 hingga saat ini 2019 fashion bernuansa metalik selalu mengalami perubahan dan memunculkan tren tersendiri.

6. *How*



Dikarenakan media-media cetak seputar fashion di Indonesia sebagian besar berbentuk majalah, sedangkan media buku seperti coffee table book yang khusus membahas seputar fashion metalik masih langka dan belum terlalu umum.

## 2. Kesimpulan analisis

Berdasarkan informasi yang didapat dari berbagai sumber dapat disimpulkan bahwa fenomena *fashion* bernuansa metalik saat ini sangat berpengaruh dalam perkembangan industri *fashion*. Selain itu *fashion* metalik mengalami kemajuan dan perubahan yang signifikan dari masa kemasa dari segi *style*, bentuk dan model. Tidak hanya serta merta fokus pada model gaun yang dominan, tetapi saat ini *fashion* bernuansa metalik dapat dibuat sesuai dengan model yang kita inginkan. Dilihat dari fenomena ini perlu adanya media seperti *coffee table book* sebagai media cetak yang bisa menjadi referensi buku yang dapat menambah pengetahuan seputar dunia mode. Selain sebagai media informasi, buku juga dapat menjadi *collectible item* atau sesuatu yang dapat dijadikan koleksi.

Media Fotografi *fashion* menjadi media yang sangat penting dimana fotografi sebagai media komunikasi yang relevan dalam pengembangan *fashion*. Selain itu dapat disimpulkan, bahwa *visual book* ini bertujuan untuk mempermudah *audience* dalam mengenalkan dan memahami secara detail seputar *fashion* bernuansa metalik agar bagi para pencinta *fashion* khususnya wanita dapat lebih tertarik. Perancangan ini juga diperlukan dalam memberikan ide variasi seputar dunia mode, agar para pecinta dunia busana dapat lebih berani dalam memilih warna baru dan perlu dijelaskan bahwa warna metalik dapat digunakan atau diaplikasikan ke dalam berbagai macam *fashion style*. Pakaian yang indah dapat memberi suatu pancaran sinar yang berkilauan bagi pemakainya, oleh karena itu *fashion* metalik juga dapat memancarkan aura penggunaanya karena warna metalik merupakan warna yang hidup dan unik.

### C. Konsep Perancangan

Karya akhir perancangan ini berupa *coffee table book*. Pada *coffee table book* ini seluruh elemen visual akan ditampilkan dalam bentuk fotografi. Selain itu elemen visual juga didukung dengan elemen verbal. Halaman isi terdiri dari data visual dan data verbal. Data visual berupa foto-foto model, menggunakan busana metalik dan *fashion items* lainnya, sedangkan data verbal berupa kalimat keterangan atau penjelasan untuk mendukung data visual. Dalam buku ini akan dibagi menjadi enam bagian atau macam-macam *fashion styles* diantaranya seperti *Glamour, Party, Edgy, Casual Classy, Summer*. Masing-masing tema akan ditambahkan *quote* atau kutipan tipografi yang menampilkan kalimat atau kata-kata inspiratif yang berhubungan dengan *fashion* metalik.

Naskah yang ditulis bergaya sederhana dan tidak kaku agar memudahkan *audience* dalam memahami tema. Bahasa yang digunakan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang beberapa diantaranya merupakan istilah dalam dunia *fashion*. Judul buku yang akan dipilih sesuai dengan karakter dan tema dari perancangan ini. Karena tema buku merupakan *fashion* bernuansa warna metalik, judul yang akan dipilih adalah SHINE ON. SHINE ON sebenarnya memiliki banyak arti, tetapi pada dasarnya berarti bersinarlah, bercahayalah, teranglah. Bila diluaskan lagi *shine on* bisa juga mengandung arti berbahagialah, tersenyumlah, bersenang-senanglah dan sebagainya.

Jalan cerita *Metallic Fashion book* ini diawali dengan pembukaan, dan index yang diantaranya terdiri dari 6 bagian yang masing-masing isinya menampilkan berbagai macam *fashion styles* yang dimulai dari cover judul, kata pengantar, daftar isi, SHINE ON (penjelasan sepurkar *fashion* metalik). *Layout* dalam buku ini menggunakan *layout* khas Piet Mondrian yang mengacu pada bentuk kotak, *landscape* (horizontal) atau *portrait* (vertikal) yang disajikan dalam bentuk potongan kotak dengan ukuran, warna dan posisi yang berbeda namun tersusun sejajar sehingga membentuk suatu komposisi. Pada jenis ini setiap bidang akan sejajar dengan ruang presentasi yang berisi konten informasi atau gambar untuk membentuk komposisi yang konseptual. Foto sebagai *main course* (poin utama). *Layout* buku ini dibuat sesuai dengan tiap

tema dan warna beberapa warna *background* menggunakan foto-foto bahan kain hasil foto yang disesuaikan dengan suasana tampilan foto. Dalam melakukan sesi pengambilan foto, perlu disediakan beragam peralatan dalam mendapat foto yang baik. Dalam sesi pengambilan foto yang dilakukan menggunakan kamera Sony Alpha 7R Mk II. Selain kamera dan, lensa, pencahayaan diperlukan. Pencahayaan diatur agar objek soft tidak memberikan refleksi berlebih, ataupun mengatur *highlight* pada objek yang bersifat keras. Setelah sesi pengambilan gambar, beberapa *touching* melewati proses digital digunakan untuk memperindah foto, yaitu menggunakan Adobe Photoshop cc (*digital manipulation*) dan Adobe Lightroom cc (*color grading*).

#### D. Hasil Perancangan

##### 1. *Coffee table book*



Media utama berupa *coffee table book*. Buku ini berukuran 28 x 23cm. Buku ini memiliki ukuran 28 x 23cm. Sampul buku menggunakan *hardcover*. Selain itu buku dilengkapi dengan *Packaging* yang berukuran 30,5 x 24cm, Sampul depan akan menggunakan kain metalik silver dengan judul SHINE ON Be Light in the Darkness menggunakan stiker sablon dipotong menggunakan mesin *cutting* dan menggunakan teknik sablon polyflex, begitu juga dengan *packaging*.

## 2. Final Design







**HELLO SUMMER**

Musim panas telah tiba dan bereslah untuk bertelur! Bahasan busana dengan kain yang tipis dan cenderung terbuka serta suasana pantai dengan angin yang segar. Tentu pakaian yang minim tidak menjadi busana untuk tetap tampil memawan. *Strip aside Pamela Anderson in Bay Watch movie, with your Metallic Fashion, you can shine in the middle of beach pack high waist/flare, off shoulder top, one slip skirt adalah beberapa pilihan yang tepat dalam menyambut musim panas. Ditawari dan dengan bobot busana yang ringan sangat efektif untuk berada di kolam, pantai, dan aktivitas outdoor.*

78 SINEMA

SUMBER 79

**Rusula Niragga Adhikara**

Walaupun musim dingin komunkasi sudah lama berakhir, pemilihan di musim semi Indonesia Yogyakarta.

Tidak mengesankan dan membuat penampilanmu terlihat lebih baik, kembangkan gaya fashion lebih yang modern dan unik untuk menunjukkan kepribadianmu.

97

### 3. Media pendukung

#### Kaos



*Totebag*



*Pouch*



Poster





## E. KESIMPULAN

Pemilihan media cetak *coffee table book* sebagai tugas perancangan ini sangat diperlukan persiapan secara matang dengan memperhitungkan segala aspek-aspeknya. Dengan fenomena tren *fashion* metalik yang terus mengalami kemajuan membuktikan *fashion* bernuansa metalik saat ini tidak hanya berpacu pada gaun yang dominan dengan *image* mewah saja tetapi penulis ingin membuktikan dengan diinovasikan menjadi lebih luas yang dapat diterapkan ke dalam berbagai macam *fashion style* atau karakter yang berbeda-beda.

Fotografi *fashion* menjadi media komunikasi yang relevan dalam buku ini, dengan menampilkan beragam foto bernuansa metalik yang dibagi dalam berbagai macam *fashion styles* seperti *glamour, party, edgy, casual classy dan, summer*. Selama proses pemotretan ada hal-hal tertentu yang perlu diperhatikan seperti persiapan dan perancangan yang matang. Kinerja tim yang kompak, persiapan properti yang memadai, serta kekompakan antara model, fotografer dan *art director* sehingga bisa menghasilkan hasil foto yang sesuai dengan keinginan dan maksimal.

*Coffee table book* bernuansa metalik ini diharapkan dapat memberikan inovasi baru seputar dunia mode yang dikemas dengan tampilan yang unik. Perancangan buku ini juga diharapkan dapat menunjang komunikasi seputar *fashion* metalik kepada publik karena berhasil bersifat komunikatif dengan mengemas banyak aspek *fashion* metalik. Hal inilah yang menjadi alasan penulis memilih media buku, dengan pemilihan buku berupa *coffee table book* yang bersifat santai serta dapat menarik perhatian dengan menampilkan lebih banyak gambar daripada teks.

## DAFTAR PUSTAKA

Barnard, Malcolm. 1996. *Fashion sebagai komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra

Wicaksono, Andhika. 2015. *Perancangan Coffee Table Book Jajanan Tradisional Khas*. Bantul: Karya Tugas Akhir DKV ISI Yogyakarta, Koleksi perpustakaan ISI Yogyakarta

